

**Analisis Faktor-Faktor Indonesia Dalam Merespon Proposal
“*EU Waste Shipment Regulation*” Terkait Pemenuhan
Kebutuhan Kertas Bekas Sebagai Bahan Baku Pulp Dan Kertas**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh :

PUTRI NEVIRRA

07041181823054

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

8FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Indonesia Merespon Proposal “EU Waste Shipment Regulation” Terkait Pemenuhan Kebutuhan Kertas Bekas Sebagai Bahan Baku Pulp dan Kertas

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Putri Nevirra

07041181823054

Pembimbing

Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA.

NIP.199208272019031005

Tanda Tangan



19.6.2023

Tanggal

19/06/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INDONESIA DALAM MERESPON
PROPOSAL "EU WASTE SHIPMENT REGULATION" TERKAIT
PEMENUHAN KEBUTUHAN KERTAS BEKAS SEBAGAI BAHAN BAKU
PULP DAN KERTAS"**

Disusun Oleh :

Putri Nevirra

(07041181823054)

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Juli 2023

Pembimbing :

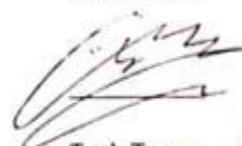
1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA
NIP. 199208272019031005

Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP.,MA
NIP. 199310082020121020

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA
NIDK.8948340022

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Solyan Effendi, S.IP.,MA
NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nevirra

NIM 07041181823054

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Indonesia Dalam Merespon Proposal *EU Waste Shipment Regulation* Terkait Pemenuhan Kebutuhan Kertas Bekas Sebagai Bahan Baku Pulp Dan Kertas” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penyalahgunaan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Putri Nevirra
NIM. 07041181823054

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, saudara
kandung, kekasih, teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa
satu persatu saya sebutkan.*

ABSTRAK

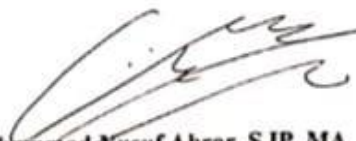
Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis faktor-faktor Indonesia dalam merespon Proposal Regulasi dari Uni Eropa (*Proposal EU Waste Shipment Regulation*) terkait pemenuhan kertas bekas sebagai bahan baku pulp dan kertas. Proposal Uni Eropa ini merupakan sebuah pengaturan mengenai pengaturan ekspor impor limbah sedangkan Indonesia diketahui sebagai salah satu negara importir yang sangat bergantung dengan kertas daur ulang (limbah) dari Uni Eropa. Oleh karena itu, dalam menjawab tujuan dari penelitian penulis akan berangkat pada *Model Rational Actor* oleh Graham T.Allison dalam bukunya *Essence of Decision* yang terdiri dari *National Actor* (Pemerintah Pusat) yang merupakan aktor utama sebagai pengambil langkah, *The Problem* (Aktor Pasar dan Pemerintah) Audiensi yang dilakukan oleh APKI mendorong Kemenperin mengambil langkah, *Static Selection* (Kementerian dan Lembaga Terkait) koordinasi antara kementerian yang terkait yakni terdapat Kemendag, Kemenlu, BSN, dan pihak APKI sehingga menghasilkan satu suara yang sama sebagai perwakilan RI dengan mengumpulkan data-data yang menjadi bahan pertimbangan, *Action as Rational Choice* (*Goals and Objective, Option, Consequences, Choice*) yang berupa tindakan yang diambil oleh setiap aktor yang ikut berpartisipasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjabarkan data yang sudah didapatkan dari data primer. Hasil akhir dari penelitian ini yang akhirnya melihat ketundukan terhadap regulasi Uni Eropa dengan mematuhi audit yang dilakukan oleh Indonesia merupakan sebuah bentuk wujud refleksi dari pilihan yang terbaik yang bisa diambil oleh aktor negara untuk melindungi kegiatan produksi komoditi potensial penyumbang devisa negara tetap terjaga.

Kata Kunci : *Proposal EU Waste Shipment Regulation*, Uni Eropa, Industri Pulp dan Kertas

Indralaya, 5 Juli 2023

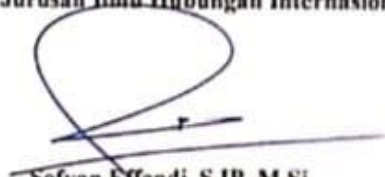
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP.199208272019031005

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to look at and analyze Indonesia's factors in responding to the Proposal for Regulations from the European Union (EU Waste Shipment Regulation Proposal) regarding the fulfillment of waste paper as a raw material for pulp and paper. This European Union proposal is an arrangement regarding the regulation of the export and import of waste, while Indonesia is known as an importer country that is very dependent on recycled (waste) paper from the European Union. Therefore, in answering the objectives of this research, the author will depart from the Rational Actor Model by Graham T. Allison in his book Essence of Decision which consists of National Actors (Central Government) who are the main actors as the step takers, The Problem (Market and Government Actors).) The hearings held by APKI encouraged the Ministry of Industry to take steps, Static Selection (Related Ministries and Agencies) coordination between the relevant ministries, namely the Ministry of Trade, the Ministry of Foreign Affairs, BSN, and APKI parties so as to produce the same voice as representatives of the Republic of Indonesia by collecting data that becomes material for consideration, Action as Rational Choice (Goals and Objectives, Option, Consequences, Choice) in the form of actions taken by each participating actor. This study uses a descriptive qualitative research method by describing the data that has been obtained from primary data. The final result of this research, which finally shows compliance with European Union regulations by complying with audits conducted by Indonesia, is a form of reflection of the best choice that can be taken by state actors to protect commodity production activities that are potential contributors to the country's foreign exchange.

Keywords :EU Waste Shipment Regulation Proposal, European Union, Pulp and Paper Industry

Indralaya, 5 July 2023

Acknowledge by,

Advisor



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP.199208272019031005

Approved by,
Head of Departement



Sofvan Efloodi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada henti-hentinya atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari, mulai dari masa perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini akan sangat sulit untuk diselesaikan tanpa bantuan arahan dan ilmu serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa,. SS.M.Si, Abdul Halim, S.IP.,MA dan Miss Maudy Noor Fadhlia,. S.Hub.Int,. MA selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberikan arahan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, Civitas Akademik, Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan yang sangat membantu selama ini dalam mengurus segala urusan dan proses pengurusan berkas.

7. Bapak Rury Eysa Mardhika, S.Hut selaku Pembimbing Teknis KKHI yang telah memberikan ilmu, informasi, arahan, serta kesempatan belajar lebih banyak kepada penulis. Kepada Ibu Rr. Citra Rapati, S.Hut, M.Si selaku Fungsional Pembina Industri selaku Koordinator Fungsi Industri Selulosa dan Karet Hulu yang sangat membantu penulis dalam mendapatkan sumber informasi, data, ilmu dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa kepada Kak Marsya Fitria Adhiyanthi selaku Sekretaris Umum Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bertukar pikiran dan memberikan informasi penunjang yang penulis butuhkan.
8. Keluarga tercinta Papa Ismanto dan Mama Lusiana selaku Orang Tua, saudara tertua saya yakni Pratu Harry Febrianto yang sangat saya cintai, yang terus memberikan dukungan selama ini, baik berupa moral maupun moril. Serta pada Adik-adik tercinta Muhammad Farel Rozzaq, Qiana Humaira, dan Muhammad Altan
9. Kekasih tercinta Muhammad Sulistio yang dengan kemurahan hatinya menghibur dan menemani selama masa penggarapan skripsi ini
10. Sahabat tercinta Regina Yulia S.Sos dan Almarhumah yang sangat saya rindukan Putri Rahayu terima kasih menjadi teman setia saya sejak sekolah hingga saat ini.
11. Teman sekaligus saudara diperantauan Shorea Suhyuni Ali, Ayu Anita, Hanna Hafizoh, Mentari, Miftahul Hidayah S.Sos dan Niken Sri Rahmadani S.Sos. Terimakasih atas segala momentum selama masa perkuliahan ini.
12. Penyemangat saya seluruh member IKON, BIGBANG, Bangtan Boys (BTS) terima kasih telah menjadi alasan saya mengambil prodi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT akan memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Kemudian penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	v.
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Model Aktor Rasional (<i>Model Rational Actor</i>)	11
2.3 Alur Pemikiran	14
2.4 Argumentasi Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Defenisi Konsep.....	16

3.2.1 Konsep Faktor	16
3.2.2 Konsep Proposal <i>EU Waste Shipment Regulation</i>	16
3.2.3 Konsep Pulp dan Kertas	17
3.3 Fokus Penelitian	18
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5.1 Jenis Data	21
3.5.2 Sumber Data.....	21
a) Data Primer	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	22
3.8 Teknik Analisis Data	23
BAB IV	24
4.1 Industri Pulp dan Kertas	24
4.2 Proposal <i>EU Waste Shipment Regulation</i>	29
4.2.1 Faktor Uni Eropa melakukan revisi pengaturan pengiriman limbah	29
4.2.2 Tujuan UE dalam proposal <i>Waste Shipment Regulation</i>	31
4.2.3 Langkah-langkah utama dari proposal tentang ekspor limbah	32
4.2.4 Tindakan utama pengiriman limbah antar Negara Anggota UE.....	33
4.2.5 Langkah-langkah utama mengatasi pengiriman limbah ilegal.....	34
4.2.6 Limbah yang tercakup dalam proposal	35
4.2.7 Implikasi dari aturan baru (Proposal <i>EU Waste Shipment Regulation</i>)	35
BAB V HASIL PENELITIAN.....	37
5.1 National Actor (Aktor Nasional)	38
5.2 The Problem (Masalah).....	39
5.3 Static Selection (Pemilihan Statis)	41
5.4 Action as Rational Choice (Tindakan Rasional)	45
5.4.1 Goals dan Objective	45
5.4.2 <i>Option</i> (Opsi)	46

5.4.3 <i>Consequences</i> (Konsekuensi)	47
5.4.4 Choice (Pilihan)	47
BAB VI	49
6.1 Kesimpulan.....	49
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	19
Tabel 4.1 Data Impor Kertas Daur Ulang (KDU) dari Uni Eropa ke Indonesia dan Secara Global	28
Tabel 5.1 Tabel Enviromentally Sound Manner (Audit)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Ekspor Kertas Daur Ulang dari Uni Eropa ke negara non-EU	3
Gambar 2.1 Alur Pemikiran	15

DAFTAR SINGKATAN

EU	: <i>European Union</i>
WSR	: <i>Waste Shipment Regulation</i>
IPK	: Industri Pulp dan Kertas
OECD	: <i>Organisation for Economic CO-Operation And Development</i>
APKI	: Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia
B3	: Bahan Berbahaya, Beracun,
KEMENPERIN	: Kementerian Perindustrian
KEMENDAG	: Kementerian Perdagangan
KEMENLU	: Kementerian Luar Negeri
KDU	: Kertas Daur Ulang
SIPSN	: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional
PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 `Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut andil dalam percaturan ekonomi politik internasional, ini dilakukan semata-mata agar kepentingan nasional negara tercapai dan hal yang dikhawatirkan dapat berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi nasional tidak terjadi. Sektor industri merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi secara tidak langsung hadir mewarnai ekonomi politik negara ini. Sehingga banyak isu-isu faktual baik itu persoalan domestik maupun lintas negara dapat ditemukan. Pada industri hasil hutan, komoditi industri pulp dan kertas (IPK) merupakan komoditas unggulan yang digadang pemerintah dapat menyokong laju pertumbuhan ekonomi. Ini dapat terlihat pada tahun 2021 industri pulp dan kertas berkontribusi sebesar 3,84% PDB non migas, dengan nilai ekspor pulp sebesar 3,38 miliar US\$ (Perindustrian, Executive Summary, 2022).

Diketahui industri pulp dan kertas Indonesia melakukan ekspor ke beberapa negara tujuan utama yakni Tiongkok, Korea, India, Bangladesh, dan Vietnam serta nilai ekspor kertas sebesar 4,22 miliar US\$ dengan pasar utama ke Tiongkok, Vietnam, Jepang, Malaysia, dan Filipina. Selain itu pada tahun 2022, industri pulp dan kertas Indonesia menempati posisi pertama di ASEAN, sedangkan untuk peringkat dunia menempati posisi kedelapan untuk industri pulp dan ke enam dunia untuk industri kertas. Dengan begitu, posisi tersebut membuktikan bahwa Indonesia memiliki kualitas produksi yang patut bersaing dengan pasar global. Dengan perkiraan peluang pertumbuhan sektor ini akan terus meningkat seiring dengan permintaan pasar domestik dan ekspor yang terus meningkat. IPK juga merupakan salah satu industri

prioritas dalam program percepatan pembangunan industri nasional yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 mengenai Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 (Perindustrian, Executive Summary, 2022).

“Kekuatan yang kita miliki merupakan modal kuat untuk membangun Indonesia, termasuk kemampuan hilirisasi dan industrialisasi untuk memaksimalkan nilai tambah bagi kepentingan nasional” –Presiden Joko Widodo (Perindustrian, Executive Summary, 2022)

Namun permasalahan muncul pada pemenuhan bahan bakunya, diketahui bahwasanya bahan baku utama IPK yakni bahan baku kayu dan non kayu/kertas bekas. Diriset dari data serap pasar, data domestik produsen membutuhkan sebanyak 6,2 juta ton untuk kertas bekas, sedangkan dalam negeri hanya dapat memenuhi sebesar 2,5 juta ton yang setara 30% dari total yang dibutuhkan (Perindustrian, Laporan Antara, 2022). Keterbatasan pasokan kertas bekas dalam negeri inilah yang melatarbelakangi IPK Indonesia melakukan impor skala besar untuk kertas bekas, faktor utama dari minimnya pasokan kertas bekas dalam negeri sendiri dikarenakan kurangnya kesadaran dalam pengelolaan sampah dan budaya masyarakat Indonesia yang masih menggunakan kertas bekas sebagai pembungkus makanan, sehingga kualitas kertas bekas kurang bagus/rusak/terpapar bahan lain seperti minyak (Mardhika, 2022).

Kemudian dari total 102 perusahaan aktif yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia terdapat 54 perusahaan yang menggunakan bahan baku kertas bekas daur ulang (KDU) yaitu dua industri di Sumatera Utara, enam industri di Kepulauan Riau, satu industri di Lampung, tiga industri di Banten, dua belas industri di Jawa Barat, sepuluh industri di Jawa Tengah, dan dua puluh industri di Jawa Timur (Perindustrian, Executive Summary, 2022). Diketahui bahwasanya Uni Eropa (UE) merupakan salah satu eksportir utama kertas daur ulang untuk bahan baku alternatif industri pulp dan kertas nasional. Ini dibuktikan dalam rentang lima tahun

(2016-2020) Italia mengekspor kertas bekas sebesar 311 ribu ton atau setara dengan 46,5 juta US\$, Inggris sebesar 251,2 ribu ton yang setara dengan 41,1 juta US\$ (Perindustrian, Analisis Pembangunan Industri, 2021).

Berdasarkan data ekspor-impor yang dapat diakses, komoditas industri pulp dan kertas Indonesia telah bersandar pada impor kertas daur ulang dari UE lebih dari dua dekade lamanya yakni dimulai sejak tahun 2000 (Rapati C. , 2023). Selain itu berdasarkan data dari EU Delegation pada tahun 2021 Indonesia menempati posisi ke-dua ekspor kertas daur ulang negara non-EU setelah India, ini dapat dilihat dari gambar tabel yang disajikan dibawah ini :

Gambar 1.1 Data Ekspor Kertas Daur Ulang dari Uni Eropa ke negara non-EU

Export of paper waste from the EU to non-EU countries in tonnes
TOP 50 BASED ON 2021 RANKING

Destination	2018	2019	2020	2021 Oct 1
Total	6,827,461	5,830,892	6,067,127	3,337,834
OECD	997,283	1,237,906	1,362,886	604,497
Non-OECD	5,830,178	4,592,986	4,704,241	2,733,337
1 India	1,178,776	1,107,687	1,627,385	964,075
2 Indonesia	839,012	966,307	1,185,979	744,783
3 Turkey	402,312	720,868	919,674	271,154
4 Thailand	477,523	597,472	345,978	221,492
5 Ukraine	176,509	139,004	262,607	219,762

Sumber : EU Delegation (Rapati C. , 2023)

Namun dalam rangka penerapan ekonomi sirkular di lingkup Uni Eropa maka tentunya juga harus didukung oleh kesiapan UE sendiri, sehingga diharapkan dapat mendorong pemanfaatan limbah didalam Uni Eropa sebagai wujud komitmen tersebut (Rapati C. , 2023), maka tepat pada tanggal 17 November 2021 Uni Eropa mengesahkan stimulasi “*Proposal EU Waste Shipment Regulation*” mengenai standarisasi terkait impor limbah non B3 termasuk kertas bekas yang ditujukan langsung bagi negara penerima. UE juga menyatakan dengan adanya perdagangan global seharusnya ekonomi sirkular tidak hanya dibatasi untuk dilakukan

oleh negara wilayah tertentu sepanjang pengelolaannya sesuai dengan kaidah lingkungan yang berlaku (Rapati C. , 2023). Secara gambaran umum proposal tersebut berisikan penekanan pada beberapa poin yang berbunyi :

“Draft proposal ini merupakan amandemen dari konvensi basel sebelumnya yang mana mengatur larangan ekspor dan impor serta pembuangan limbah berbahaya secara tidak sah, serta merevisi dua dokumen keputusan OECD (*Organisation for Economic CO-Operation And Development*) terhadap persoalan pengiriman dan pengolahan limbah terkhusus negara diluar OECD atau pihak ke-tiga. Sementara dilain sisi UE mengecualikan negara yang masuk dalam The list atau negara yang berinisiatif untuk mengajukan permintaan dengan mengisi formulir yang dicantumkan dalam proposalnya serta menunjukkan pengelolaan berwawasan lingkungan hidup dan pertimbangan akan standar kesehatan manusia sebagaimana yang dicantumkan pada Pasal 56 Proposal” (Indonesia, 2022) (Europe, 2021).

Dengan poin yang ditekankan dalam proposal UE tersebut menunjukkan bahwasanya UE mengharuskan negara penerima limbah non-B3 untuk lebih memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan dan memperhatikan standar kesehatan manusia dalam proses pengelolaan limbah produksi nantinya sehingga keterjaminan keamanan lingkungan global tetap terjaga. Permasalahan ini mendorong APKI (Asosiasi Pulp Kertas Indonesia) untuk meminta melakukan audiensi kepada Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terkait permasalahan tersebut, yang dianggap akan berpotensi membahayakan ketersediaan bahan baku industri pulp kertas, serta juga dianggap akan menimbulkan efek domino pada industri lainnya seperti industri pengguna *packaging* dan kemasan yang secara tidak langsung berdampak pada ekonomi nasional (Indonesia, 2022).

Untuk merespon kontradiksi ini, pemerintah RI melalui Kementerian Perindustrian mengambil langkah khusus dengan terus melakukan upaya diskusi, perundingan dan kerjasama dengan berbagai kementerian lainnya atau lembaga terkait serta *business matching* dengan harapan dapat memudahkan transparansi impor penyediaan bahan baku/alternatif kebutuhan

IPK terkait proposal *Waste Shipment Regulation* ini. Sejauh ini adapun tindakan yang dilakukan pemerintah dalam merespon kontradiksi EU WSR yakni (Rapati C. , 2023) :

1. Pengadaan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan pihak APKI yang difasilitasi langsung oleh Kementerian Perdagangan Direktorat Impor, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negri
2. Serta dilanjutkan dengan FGD final pada tanggal 20 Desember 2022 dengan pemaparan oleh APKI langsung, dan oleh Badan Standar Nasional (BSN) Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian serta oleh Kementerian Luar Negri Direktorat Jenderal KSIA Amerop (Kerjasama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa)

Dengan begitu, upaya diskusi dan kerjasama ini diharapkan dapat memberikan solusi terbaik. Jika tidak menghasilkan, maka pemerintah akan menyiapkan alternatif lain yang diharapkan bisa menembus standarisasi baru yang ditetapkan (Siregar, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Faktor-Faktor Indonesia Dalam Merespon Proposal “*EU Waste Shipment Regulation*” Terkait Pemenuhan Kebutuhan Kertas Bekas Sebagai Bahan Baku Pulp Dan Kertas ? “**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor pemerintah Indonesia dalam menghadapi stimulasi terbaru “*EU Waste Shipment Regulation*” terkhusus dalam rangka pemenuhan kertas bekas sebagai bahan baku IPK.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat dalam perkembangan Ilmu Hubungan Internasional terkhusus bagi akademisi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat praktis penelitian ini bagi penulis ialah dapat melatih kemampuan berpikir kritis dalam melihat langkah yang diambil pemerintah Indonesia menjalankan ekonomi politik internasional-nya terkhusus sektor industri pulp dan kertas. Dimana hal ini merupakan salah satu sektor penting yang harus tetap dijaga, dengan begitu juga dapat melihat upaya yang dilakukan pemerintah dalam merespon permasalahan stimulasi *EU Waste Shipment Regulation* terkait pemenuhan bahan baku pulp kertas yang dikhawatirkan dapat menghambat laju pertumbuhan nasional.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yakni memberikan informasi serta pengetahuan mengenai upaya atau langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia dalam merespon stimulasi *EU Waste Shipment Regulation*.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan selaku aktor pembuat keputusan dan kebijakan guna mencapai kepentingan nasional dalam menjalankan ekonomi politik internasional terkait keterhambatan pemenuhan bahan baku pulp dan kertas dalam merespon proposal yang di canangkan oleh UE selaku negara pengekspor utama pemasok bahan baku KDU (Kertas Daur Ulang).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyanti, Marsya. Fitria. (2023, Juni 6). Seputar Regulasi EU WSR. (Putri. Nevirra, Interviewer)
- Ahyar. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Akbar, Firdaus. (2019). Analisis Upaya Indonesia dalam Merespon Hambatan Ekspor Kelapa Sawit ke Uni Eropa. *Bab 4*. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Islam Indonesia.
- Allison, Graham. T. (1971). *Essence Decision*. Boston: Little, Brown & Company.
- Anisa Helmilia. (2019). Kajian Industri Pulp dan Kertas. *Kajian Industri pulp dan kertas di Indonesia.vol(27)*.
- APKI. (2022). *Isu Utama APKI Menghadapi Proposal EU Waste Shipment Regulation*. Jakarta: APKI.
- Comission, Europe. (n.d.). *Enviroment* . Retrieved from European Comission: https://environment.ec.europa.eu/topics/waste-and-recycling/waste-shipments_en
- Commision, Europe. (2021, November 17). *Questions and Answers on new EU rules on waste shipments*. Retrieved November 21, 2021, from European Comision: https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/qanda_21_5918
- Dictionary.com. 2018. *Factor*. Retrieved from Dictionary.com: [dictionary.com/browse/factor](https://www.dictionary.com/browse/factor)
- EEurope, Commision. (2021). *Proposal of the European parliament and the Council on Shipment of waste and amending Regulation (EU) No 1257/2013 and (EU) NO 2020/1056*. Brussels: European Commision.
- HS, Khoirul. Annisak. (2015). Impor Limbah Elektronik (E-Waste) Nigeria dari Inggris 2005-2009. *JOM FISIP Volume 2 No. 1-5 Februari 2015*, 3.
- Hubberman, M. &. (1994). *Qualitative Data Analysis International Relation*. Holland: International Educational and Professional.
- Indonesia, Asosiasi. Pulp dan Kertas. (2022). *Permohonan Audiensi Membahas Mengenai EU Waste Shipment Regulation*. Jakarta: APKI.

- Juwita, Eka. (2022). Kebijakan Indonesia Terhadap Impor Sampah Kertas Dari Amerika Serikat tahun 2017-2019 . *JOM Fisip Vol 9 : Edisi 1 Januari-Juni 2022*.
- Kemendag. (2022). *Kebijakan dan Pengaturan Impor Limbah Non-B3 Sebagai Bahan Baku Industri*. Jakarta: Kemendag.
- Kemenlu.(2022). *Proposal Revisi EU Waste Shipment regulation*. Jakarta: Kemenlu.
- Kemenperin. (2022). *Laporan Akhir 2022*. Jakarta Selatan: PT.Surveyor Indonesia.
- Mardhika, Rury, Eysa. (2022, Agustus). Komoditi Kertas. (Putri. Nevirra, Interviewer)
- Mekarische. (2020). *Teknik Pemeriksaan Kebasahan Data pada Penelitian Kualitatif*. Retrieved 2020, from <http://jkm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Mira Mariana, Sri. Mulatsih. (2016). Analisis Kinerja Ekspor Kertas Indonesia ke Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, hlm.87-104, 99-100.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasional, Badan. Standar. (2022). *Posisi Indonesia terhadap Regulasi EU Waste SHipment Regulation G/TBT/N/EU/893*. Jakarta: BSN.
- Perindustrian, Kementerian. (2021). *Analisis Pembangunan Industri*. Jakarta Selatan: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Perindustrian, Kementerian. (2022). *Executive Summary*. Jakarta Selatan: PT. Surveyor Indonesia.
- Perindustrian, Kementerian. (2022). *Laporan Antara*. Jakarta Selatan: PT.Surveyor Indonesia.
- Perkebunan, Direktorat, Industri. *Rekomendasi Importir Produsen Limbah Non B3/Kertas Bekas*. Retrieved from KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA: <https://kemenperin.go.id/perizinan/37/profil/71/rencana-strategis-kementerian-perindustrian>

- Rapati, Citra. (2023, Januari 17). Pembahasan Isu Kontradiksi Pengaturan Limbah Uni Eropa. (Putri. Nevirra, Interviewer)
- Rina S.Soetopo, Sri. Purwati. (2010). Memproduksi Biogas Hasil Pengelolaan Limbah Lumpur Industri Kertas Dengan Proses Digestasi Anaerobik Dua Tahap. *Jurnal Riset Industri.Vol IV No.3,2010*, 1.
- Rinayuhani, Tri. Ratna. (2017). Rational Choice Dalam Kerjasama Pemerintah Indonesia Dengan Pt. Freeport Indonesia . *Jurnal Politik Vol. 13 No. 1. 2017*, 2.
- Saleh, Sira. Anak. (2021). *Teknik Analisis Data*. Retrieved 2021, from [Ims.syam-ok.unm.ac.id](https://ims.syam-ok.unm.ac.id)
- Sanubari, Dimas. Rahmad. (2019). Respon Amerika Serikat Terhadap Kebijakan Larangan Impor Sampah Daur Ulang Tiongkok. *Jurnal Skripsi_Dimas rahmad Sanubari*.
- Siregar, Hamid. Rizali. (2023, Januari 3). *MENGGENJOT KINERJA INDUSTRI PULP DAN KERTAS*. Retrieved from Ditjen Industri Agro: <https://agro.kemenperin.go.id/artikel/6525-menggenjot-kinerja-industri-pulp-dan-kertas>
- Sudirman, Fatyrachman. Alputra. (2016). *Ekonomi Politik Internasional*. Yogyakarta: Leutiaprio.
- Yogyakarta, Universitas. Muhammadiyah. (2022, Maret 19). *Tahu Nggak Sih Perbedaan Negara dan Pemerintah?* Retrieved Maret 19, 2022, from Lab Ilmu Pemerintahan UMY: <https://labip.umy.ac.id/tahu-nggak-sih-perbedaan-negara-dan-pemerintah/>